

## ABSTRAK

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan memuat aturan tentang penerapan tarif tunggal Pajak Penghasilan (PPH) Badan dan penurunan besaran tarif tersebut menjadi sebesar 28% di tahun 2009 dan 25% di tahun 2010. Penurunan tarif yang terjadi dalam dua tahap tersebut berpotensi memotivasi manajer untuk melakukan praktik manajemen laba dalam rangka mengurangi jumlah pajak terutang perusahaan.

Penelitian ini bertujuan menganalisis praktik manajemen laba perusahaan disekitar perubahan kebijakan perpajakan dan faktor-faktor yang diperkirakan mempengaruhinya. Faktor terkait insentif pajak diproksikan oleh keagresifan perencanaan pajak sedangkan faktor insentif non-pajak diproksikan oleh kinerja keuangan, proporsi kepemilikan institusional, proporsi komisaris independen, ukuran komite audit, dan ukuran perusahaan. Populasi penelitian meliputi seluruh perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2010. Praktik manajemen laba diukur dengan *discretionary accruals* menggunakan model Kasznik. Signifikansi tingkat manajemen laba dengan diuji dengan uji beda tingkat *discretionary accruals* tahun 2008, 2009, dan 2010. Sedangkan untuk mengetahui signifikansi pengaruh insentif pajak dan non pajak digunakan analisis regresi berganda.

Hasil uji beda tingkat *discretionary accruals* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada tahun 2009 dan 2010 namun tidak pada tahun 2008 sehingga dapat disimpulkan bahwa manajer cenderung memanfaatkan penurunan tarif tahap kedua ditahun 2010. Hasil analisis regresi berganda secara keseluruhan menunjukkan bahwa praktik manajemen laba perusahaan dipengaruhi secara signifikan baik oleh keagresifan perencanaan pajak sebagai insentif pajak maupun oleh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan sebagai insentif non pajak. Variabel insentif non pajak lainnya yaitu proporsi kepemilikan institusional, proporsi komisaris independen, dan ukuran komite audit tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba.

Kata Kunci: Manajemen laba, *discretionary accruals*, tarif tunggal, penurunan tarif pajak penghasilan badan, insentif pajak, insentif non pajak.

## ABSTRACT

*Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan contains rules on the application of a corporate single tax rate where it also reduces the tax rate to 28% in 2009 and 25% in 2010 respectively. Tax rate reductions which occurred in two phases will likely motivate manager to perform earnings management in order to reduce the amount of taxes owed by the company.*

*This study aims to analyze corporate earnings management practices surrounding changes in tax policy and factors that is predicted to influence it. Tax incentive factor proxied by aggressiveness of tax planning, while non-tax incentive factors proxied by financial performance, institutional ownership proportion, independent commissioner proportion, audit committee size, and firm size. The study population included all public companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period of 2006-2010. Practice of earnings management measured by discretionary accruals using Kasznik model. Significance level of earnings management is tested using paired sample t-test of year 2008, 2009, and 2010 discretionary accruals. While multiple regression analysis used to test the significance of the effect of tax and non-tax incentives towards earnings management practice.*

*Paired sample discretionary accruals indicate a significant difference in 2009 and 2010 but not in 2008 so it can be concluded that managers tend to take advantage over second phase of corporate tax rate reductions in 2010. Overall results of multiple regression analysis shows that corporate earnings management practices influenced significantly by the aggressiveness of tax planning as tax incentive as well as firm's financial performance and size as non-tax incentives. Other non-tax incentive variables such as institutional ownership proportion, independent commissioners proportion, and audit committee size are not proven to have a significant influence on the earnings management practices.*

*Keywords: earnings management, discretionary accruals, single tax rate, corporate tax rate reduction, tax incentives, non-tax incentives.*